

ANALISIS INFRASTRUKTUR INKLUSIF RESPONSIF GENDER PADA KAWASAN GEDUNG SMP SEKOLAH RAKYAT JAWA TENGAH 2, KOTA SEMARANG

Nama : 1. Ringga Wahyu Syahputra (233208)

**2. Imanuel Philipus Andreas Putra Wicaksono
(233221)**

Pembimbing : 1. Dr. Raditya Hari Murti, S.T., M.Sc., M.T.

2. Galih Adya Taurano, S.T., M.T.

ABSTRAK

Pembangunan kawasan pendidikan Sekolah Rakyat Semarang merupakan wujud implementasi Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Pengentasan Kemiskinan. Namun, ketentuan teknis bangunan gedung dalam PP 16/2021 masih bersifat umum, sehingga terdapat kesenjangan dengan kebutuhan aktual infrastruktur sekolah yang inklusif dan responsif gender, terutama bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya. Kajian responsif gender selama ini juga masih terbatas pada ruang publik perkotaan dan belum menyentuh kawasan pendidikan, khususnya Sekolah Rakyat yang baru diluncurkan tahun 2025. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor infrastruktur responsif gender pada aspek tata bangunan dan keandalan bangunan di Gedung SMP Sekolah Rakyat Semarang, mengukur tingkat pemenuhannya secara evaluatif-deskriptif, serta menghasilkan usulan solusi perancangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara terpandu terhadap 22 narasumber (guru/staf dan penyedia jasa konstruksi), yang hasilnya dianalisis dan ditriangulasi dengan regulasi teknis yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemenuhan positif berkisar 86,4%–100% pada sembilan indikator utama (*ramp*, toilet difabel, fasilitas anak pada toilet,

wastafel, rambu dan marka, ruang laktasi, handrail, CCTV, APAR, dan jalur evakuasi), namun ditemukan kesenjangan antara persepsi pengguna dan kondisi teknis aktual pada toilet difabel, rambu-marka, serta titik kumpul evakuasi. Disimpulkan bahwa infrastruktur Gedung SMP Sekolah Rakyat Semarang secara umum telah cukup responsif gender, tetapi masih memerlukan penyempurnaan pada aspek-aspek teknis tertentu agar sepenuhnya sesuai regulasi.

Kata Kunci : *Gender, Infrastruktur, Sekolah Rakyat*

